

**PENERAPAN PENDEKATAN BELAJAR CATUR ASRAMA MELALUI  
TAKSONOMI TRI KAYA PARISUDHA DALAM PKN**  
(Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Peningkatan Kompetensi Kewarganegaraan  
Siswa SMA Negeri Di Kota Singaraja)

**ABSTRAK**

**Oleh**

**I Wayan Budiarta, S.Pd**

Penelitian ini berawal dari keresahan peneliti tentang kecenderungan pembelajaran PKN di Bali yang masih diwarnai oleh pembelajaran yang dikuasai oleh ideologi kapitalis yang cenderung rasional-empiris-materialistis dan telah menunjukkan gejala sekularisasi yang memisahkan antara urusan agama dengan urusan negara atau urusan agama dengan ilmu pengetahuan sehingga roh pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai kearifan lokal sosial-budaya (*lokal genius*) dan nilai-nilai moral yang suci semakin kering dalam PKN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada peningkatan kompetensi kewarganegaraan siswa dengan menggunakan pendekatan belajar *Catur Asrama* melalui taksonomi *Tri Kaya Parisudha* dibandingkan dengan menggunakan pendekatan belajar konvensional. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA negeri di kota Singaraja dengan metode penelitian kuasi eksperimen menggunakan desain "*Nonequivalent Control Group Design*". Sampel penelitian berjumlah 8 kelas yang dipilih dengan teknik random sampling berjumlah 233 orang siswa. Pengumpulan data utama penelitian ini menggunakan tes objektif pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), inventori nilai kewarganegaraan untuk mengukur sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), dan format penilaian diri tingkah laku kewarganegaraan untuk mengukur keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), kemudian data hasil belajar PKN dianalisis dengan menggunakan *multivariate analysis of variance (MANOVA)*. Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada peningkatan kompetensi kewarganegaraan baik dalam hal pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), sikap kewarganegaraan (*civic disposition*), dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) siswa SMA Negeri Di Kota Singaraja dengan menggunakan pendekatan belajar *Catur Asrama* melalui taksonomi *Tri Kaya Parisudha* dibandingkan dengan penggunaan pendekatan belajar PKN secara konvensional baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Rekomendasi yang dapat diberikan yakni kepada para guru PKN SMA di kota Singaraja disarankan agar menerapkan pendekatan belajar *Catur Asrama* melalui taksonomi *Tri Kaya Parisudha* untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa; dan kepada masyarakat Bali, dengan pendekatan belajar *Catur Asrama* melalui taksonomi *Tri Kaya Parisudha* dapat dipergunakan sebagai cara untuk mempertahankan kearifan lokal masyarakat Bali, khususnya kearifan-kearifan lokal masyarakat Bali dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

**IMPLEMENTATION *CATUR ASRAMA* APPROACH THROUGH *TRI KAYA PARISUDHA* TAXONOMY ON CIVIC EDUCATION LEARNING  
(Quasi Experiment on Students Civic Competences High School in Singaraja)**

**ABSTRACT**

By

I Wayan Budiarata, S.Pd

This study is originated from concerns of researcher about the tendency civics education in Bali which is still affected by the capitalism ideology that tends to rational-empirical-materialistic and show the symptoms of secularization that separates between religion and state affairs or religious affairs to science so that the spirit education based on the values of socio-cultural (local genius) and the moral values in civic education. This study determines significant effects on increasing students' civic competence using *Catur Asrama* approach through the *Tri Kaya Parisudha* taxonomy, compared with the conventional learning approaches. This study took place on the high school in the Singaraja city using quasi-experimental research method with Nonequivalent Control Design Group. 8 grade samples were selected by random sampling technique with 233 students. Data collection of this study using a multiple-choice test to measure civic knowledge, inventory civic value to measure civic disposition, and behavioral self-assessment format to measure the civic skills, then the data results civics study were analyzed using multivariate analysis of variance (MANOVA). The results of this study indicate that there is a significant effect on increasing civic competence in terms of civic knowledge, civic disposition, and civic skills on high school students in Singaraja city using *Catur Asrama* approach through the *Tri Kaya Parisudha* taxonomy, compared with the conventional learning approaches. Recommendations can be given to the high school civics teacher in the Singaraja city to apply the *Catur Asrama* approach through the *Tri Kaya Parisudha* taxonomy to increase students' civic competence, and to the society of Bali can be used as a way to maintain indigenous people of Bali, especially local genius Balinese in education and learning.